



Ciptadana
ASSET MANAGEMENT

Pasar Modal Indonesia : Di tengah sentimen negatif namun dengan fundamental yang lebih solid

Data per tanggal 6 Mei 2022, kecuali disebut secara khusus

Ciptadana



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



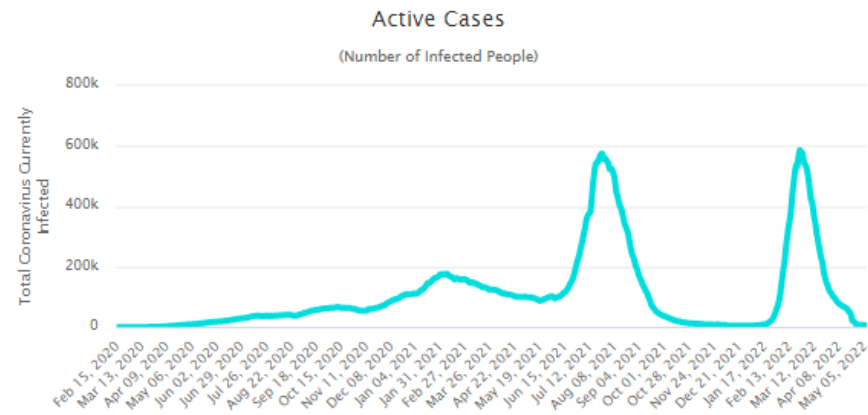
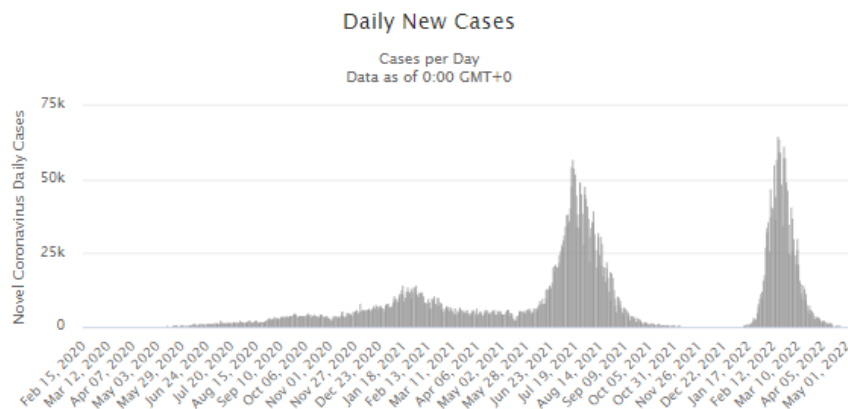
Ringkasan

- **Virus Covid-19**
- **US Market**
- **Indonesia Market**
- **Thesis Investasi**
- **Rekomendasi**



Perkembangan Virus Covid-19

- Per Jumat, 6 Mei 2022 pekan lalu, jumlah kasus aktif COVID-19 di Indonesia telah mengalami penurunan signifikan dengan berada pada level 6,530 kasus aktif. Secara akumulatif, sampai dengan tanggal 15 April 2022, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia sejak Maret 2020 terkonfirmasi sebanyak 6,047,986 kasus positif.
- Pemerintah Indonesia telah memulai program vaksinasi nasional fase ke-3 (*booster*) sejak tanggal 12 Januari 2022 lalu, dan hingga tanggal 22 April 2022, telah terdapat sekitar 34 juta dosis *booster* yang diberikan.
- Momen liburan Hari Raya Idul Fitri, dimana masyarakat Indonesia diperbolehkan mudik untuk pertama kalinya dalam 2 tahun terakhir sejak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, diharapkan tidak akan meningkatkan kasus positif COVID-19 sehingga dapat menjadi titik balik bagi Pemerintah untuk menetapkan COVID-19 sebagai endemi.



Source worldometers.info



Fixed Income – US Market

- Pada tanggal 4 Mei 2022 lalu, The Fed mengambil kebijakan untuk meningkatkan Fed Fund Rate menjadi 50 basis poin atau 0.50%. Ini merupakan kenaikan Fed Fund Rate yang kedua kalinya pada tahun 2022 ini menyusul kenaikan 25 basis poin atau 0.25% pada tanggal 16 Maret 2022 lalu. Dengan demikian, saat ini Fed Fund Rate berkisar pada level 0.75% sampai 1.00% (*lower-upper bond*).
- Berdasarkan data terbaru dari CME Group, The Fed diprediksikan akan terus menaikkan Fed Fund Rate secara bertahap hingga mencapai level 2.75% hingga 3.00% (*lower-upper bond*) di akhir tahun 2022.
- 10-year US treasury yield sendiri elah berada pada level 3.142% (per tanggal 6 Mei 2022), naik dari level di bawah 2% per akhir Maret 2022 lalu.



Equity – US Market

- Rilis pertumbuhan GDP AS per 1Q-2022 pada tanggal 28 April 2022 yang menunjukkan pertumbuhan -1.4% yoy (vs. consensus: +1% yoy) menjadi sentimen negatif yang signifikan bagi pasar saham. DJIA dan S&P 500 tercatat mengalami penurunan dalam, dan per tanggal 6 Mei 2022 lalu, DJIA ditutup pada level 32,899.37 (turun -9.46% ytd) dan S&500 ditutup pada level 4,123.34 (-13.49% ytd).
- Penurunan GDP AS per 1Q-2022 lalu ini diperkirakan terjadi akibat varian Omicron COVID-19 pada awal tahun dan tingginya inflasi (di level +8.5% yoy per Maret 2022), terutama pasca perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga komoditas global.
- Pasar saham AS sendiri sempat merespon positif kebijakan The Fed menaikkan Fed Fund Rate sebanyak 50 basis poin atau 0.50%, namun kembali turun sehari setelahnya, Volatilis di pasar saham diperkirakan akan tetap terjadi menyusul belum adanya sentimen positif yang dapat menjadi penggerak.



Indonesia Equity Market

- Pada perdagangan terakhir sebelum libur Hari Raya Idul Fitri, Kamis, 28 April 2022, IHSG ditutup pada level 7,228.91, naik tipis 0.05% dibandingkan level 7,225.61 pada Jumat, 22 April 2022 lalu.
- Secara ytd, IHSG tercatat telah mengalami kenaikan 9.84% - sangat *outperform* terhadap indeks saham AS. Hal ini tentu menjadi salah satu risiko yang perlu dipertimbangkan di tengah ketidakpastian ekonomi dunia – berkaitan dengan tingginya inflasi di AS, kenaikan Fed Fund Rate, dan perang Rusia-Ukraina – terutama di saat *net buy* asing di pasar saham yang cukup tinggi sejak awal tahun 2022.
- Per tanggal 28 April 2022, kurs tengah rupiah terhadap dollar AS, berdasarkan data BI, berada pada level Rp14,418 per US dollar.



Terima Kasih



PT Ciptadana Asset Management

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. cam@ciptadana.com

www.ciptadana-am.com

Ciptadana



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset